

## NILAI MORAL DALAM NOVEL *SILARIANG CINTA YANG TAK DIRESTUI* KARYA OKA AURORA

Tinnezia Sakillah<sup>1</sup>, Muhammad Thamimi<sup>2</sup>, Saptiana Sulastri<sup>3</sup>

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Pendidikan  
Bahasa dan Seni

IKIP PGRI Pontianak Jalan Ampera No. 88 Pontianak 7816

E-mail: [tinneziasakillah@gmail.com](mailto:tinneziasakillah@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai moral dalam novel *Silariang Cinta Yang Tak Direstui* karya Oka Aurora. Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu (1) mendeskripsikan nilai moral yang berhubungan dengan Tuhan dalam novel *Silariang Cinta Yang Tak Direstui* karya Oka Aurora, (2) mendeskripsikan nilai moral yang berhubungan dengan diri sendiri dalam novel *Silariang Cinta Yang Tak Direstui* karya Oka Aurora, (3) mendeskripsikan nilai moral yang berhubungan dengan Masyarakat dalam novel *Silariang Cinta Yang Tak Direstui* karya Oka Aurora. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, bentuk penelitian kualitatif dan pendekatan sosiologi sastra. Teknik pengumpul data dengan studi dokumenter dengan alat pengumpul data peneliti sendiri sebagai instrumen kunci. Sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Silariang Cinta Yang Tak Direstui* karya Oka Aurora dan nilai moral yang dikutip dari novel *Silariang Cinta Yang Tak Direstui* karya Oka Aurora. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik kajian isi. Hasil penelitian menunjukkan terdapat data berupa, (1) Nilai moral yang berhubungan dengan Tuhan, yaitu, beribadah dan bersyukur. (2) Nilai moral yang berhubungan dengan diri sendiri yaitu, kejujuran dan kerja keras. (3) Nilai moral yang berhubungan dengan masyarakat yaitu, kasih sayang, tanggung jawab dan sopan santun. Nilai moral yang berhubungan dengan Tuhan, yaitu, beribadah dan bersyukur.

**Kata Kunci:** Nilai Moral, Novel, Sosiologi Sastra

## RINGKASAN SKRIPSI

Penelitian ini berjudul “*Silariang Cinta Yang Tak Direstui* karya Oka Aurora”. Adapun masalah dalam penelitian ini yaitu, “Bagaimanakah nilai moral yang berhubungan dengan Tuhan yang terdapat dalam novel *Silariang Cinta Yang Tak Direstui* karya Oka Aurora?”, “Bagaimanakah nilai moral yang menggambarkan hubungan manusia dengan manusia dalam novel *Silariang Cinta Yang Tak Direstui* karya Oka Aurora?”, “Bagaimanakah nilai moral yang menggambarkan hubungan individu dengan masyarakat dalam novel *Silariang Cinta Yang Tak Direstui* karya Oka Aurora?”

Tujuan dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan nilai moral yang terdapat dalam novel *Silariang Cinta Yang Tak Direstui* karya Oka Aurora. Sejalan dengan rumusan diatas, maka tujuan penelitian ini secara khusus yakni *pertama*, mendeskripsikan nilai moral yang berhubungan dengan Tuhan dalam novel *Silariang Cinta Yang Tak Direstui* karya Oka Aurora. *Kedua*, mendeskripsikan nilai moral yang berhubungan dengan diri sendiri dalam novel *Silariang Cinta Yang Tak Direstui* karya Oka Aurora. *Ketiga*, mendeskripsikan nilai moral yang berhubungan dengan masyarakat dalam novel *Silariang Cinta Yang Tak Direstui* karya Oka Aurora.

Penelitian ini merupakan penelitian sastra, dengan menggunakan metode deskriptif. Bentuk penelitian ini adalah kualitatif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologi sastra. Penyajian data dan penarikan kesimpulan dalam penelitian ini adalah novel *Silariang Cinta Yang Tak Direstui* karya Oka Aurora yang diterbitkan oleh Coconut Book di Depok, Jawa Barat tahun 2017 dengan jumlah halaman ada 200. Teknik pengumpul data dalam penelitian ini menggunakan teknik studi dokumenter dengan alat pengumpul data peneliti sendiri. Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini adalah (1) ketekunan pengamatan, (2) triangulasi teori, dan (3) pemeriksaan sejawat melalui diskusi.

Berdasarkan analisis nilai moral dalam novel *Silariang Cinta Yang Tak Direstui* karya Oka Aurora, penelitian ini menghasilkan hubungan dengan Tuhan yang meliputi, beribadah adalah Beribadah adalah perbuatan untuk menyatakan bakti kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang didasari ketaatan mengajarkan perintahnya dan menjauhi larangan-larangan-Nya. Bersyukur adalah sikap menerima segala sesuatu dengan lapang dada. Dengan bersyukur hati kita akan merasa damai karena kita tidak lagi khawatir dengan keadaan yang akan dihadapi.

Hubungan nilai moral dengan diri sendiri meliputi, kejujuran yaitu yang ada didalam diri manusia untuk mengatakan yang sebenarnya terjadi dan tidak direkayasa. Sikap kejujuran juga merupakan sikap yang ditandai dengan melakukan perbuatan yang benar, mengucapkan perkataan dengan apa adanya tanpa menambah-nambah atau mengurangi apa yang ingin disampaikan dan mengakui setiap perbuatan yang dilakukan baik positif maupun negatif.

Hubungan nilai moral dengan masyarakat yaitu, manusia sebagai *homo socius* secara naluriah tidak akan mampu hidup tanpa adanya bantuan dari makhluk hidup lain. Manusia juga membutuhkan hubungan sosial dan komunikasi untuk menampilkan ekstensi dan jati dirinya sebagai manusia.